

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mampu merubah gaya hidup manusia. Manusia sekarang cenderung menyukai segala sesuatu yang cepat, praktis dan ekonomis. Saat ini banyak pabrik yang menawarkan produk - produk untuk memenuhi kebutuhan manusia secara cepat yang menjadikan manusia semakin konsumtif. Banyak pabrik yang menggunakan bahan - bahan kimia dalam pembuatan produk tertentu, seperti pada makanan dan minuman. Bahan kimia dalam produk makanan dan minuman yang selama ini dikonsumsi oleh manusia dapat digolongkan menjadi dua, yaitu berbahaya dan tidak berbahaya bagi tubuh. Bahan kimia berbahaya ini yang dianggap sebagai senyawa asing di dalam tubuh akan melalui proses penyaringan pada organ ginjal dan kemudian diekskresikan.

Ginjal merupakan organ tubuh yang mempunyai fungsi sebagai filtrasi seluruh cairan dan elektrolit dalam tubuh manusia, turut terkena dampak dari gaya hidup manusia yang semakin konsumtif. Melalui asupan makanan dan minuman yang mengandung zat - zat asing tertentu, akan semakin memperberat kerja ginjal khususnya glomerulus untuk melakukan filtrasi. Jika proses filtrasi pada glomerulus terganggu, maka akan berpengaruh pada kadar kreatinin dalam darah. Kreatinin serum

merupakan indikator yang paling sensitif dari fungsi ginjal karena substansi ini diproduksi oleh tubuh.

Penyakit yang bisa timbul karena kerusakan pada filtrasi dan sekresi ginjal akan berujung pada gagal ginjal kronik atau disebut *chronic kidney disease (CKD)*. *Chronic kidney disease* sendiri disebabkan oleh beberapa faktor yaitu hipertensi, glomerulonefritis, nefropati analgeik, nefropati diabetic, nefropati refluk, ginjal polikistik, obstruksi dan gout (Mansjoer, 2007).

Indonesia termasuk negara dengan tingkat penderita gagal ginjal yang cukup tinggi. Menurut data dari Penefri (Perhimpunan Nefrologi Indonesia) jumlah penderita gangguan fungsi ginjal di Indonesia sudah mencapai 100.000 penderita dan disetiap tahunnya diperkirakan bertambah 2.700 warga Indonesia yang mengalami gangguan fungsi ginjal. Saat ini ada sekitar 40.000 penduduk Indonesia yang menjalani hemodialisis atau terapi cuci darah akibat gangguan ginjal. (Penefri, 2014).

Penderita *chronic kidney disease* di Melati 1 RSUD Dr. Moewardi sudah mencapai lebih dari 8 kasus dalam 3 bulan terakhir. Penderita *chronic kidney disease* yang datang ke RSUD Dr. Moewardi rata - rata adalah pasien yang berusia di atas 45 tahun. Kebanyakan pasien yang datang ke RSUD Dr. Moewardi sudah dalam stadium lanjut. (Data Survey Rekam Medik RSUD Dr. Moewardi, 2014).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Ny.U dengan *chronic kidney disease* di ruang Melati 1 RSUD Dr. Moewardi Surakarta?”.

## **C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui asuhan keperawatan atau gambaran dan pengalaman mengenai masalah nefrologi *chronic kidney disease*.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulisan karya tulis ilmiah ini, agar penulis mampu :

- a. Melaksanakan pengkajian proses asuhan keperawatan, pengumpulan data dan menganalisa data.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan dan menentukan prioritas masalah dalam asuhan keperawatan.
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan.
- e. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan.

## **D. Manfaat Laporan Kasus**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai wacana untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses asuhan keperawatan pada klien dengan *chronic kidney disease*.
- b. Sebagai wacana untuk studi kasus berikutnya di bidang kesehatan terutama dalam asuhan keperawatan pada klien dengan *chronic kidney disease*.
- c. Memperkaya sumber bacaan di bidang keperawatan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi institusi untuk menambah kelengkapan materi dalam perkuliahan.
- d. Untuk menguasai teori *chronic kidney disease*.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Digunakan sebagai bahan masukan bagi tim kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya mencegah komplikasi pada klien *chronic kidney disease*.
- b. Dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan *chronic kidney disease*.
- c. Penulis mampu mengungkap faktor yang dapat menghambat dan mendukung serta permasalahan yang muncul dari asuhan keperawatan yang di berikan.